

Implementation of Repeated Reading Method to Improve Elementary School Students' Reading Comprehension

Asma Aliftha Arsianti¹, Moh. Farizqo Irvan², Naswa Ramadhani³, Isna Anisa Lutfiani⁴,
Armelitha Eka Pernatasari⁵, Zulhan Arif Razin⁶

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Email: asmaaliftaarsianti1@students.unnes.ac.id; farizqo@mail.unnes.ac.id; naswadhani04@students.unnes.ac.id;
isnaanisalutfiani51@students.unnes.ac.id; armenatas27@students.unnes.ac.id; zulhanarif@students.unnes.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode *membaca berulang* dalam meningkatkan pemahaman bacaan siswa kelas III SD Negeri Gisikdrono 2. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan, yang diperparah oleh minimnya pendampingan orang tua dalam aktivitas membaca di rumah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik *purposive sampling* untuk menentukan subjek, yaitu guru dan siswa kelas III. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, kuisioner, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *membaca berulang* memberikan dampak positif terhadap pemahaman bacaan siswa, terutama bagi mereka yang mengalami kesulitan. Setelah dilakukan pembiasaan membaca ulang teks dan menjawab pertanyaan, siswa menunjukkan peningkatan dalam memahami isi bacaan. Selain itu, keterlibatan guru dan peran aktif orang tua di rumah juga berperan signifikan dalam mendukung keberhasilan metode ini. Temuan ini menunjukkan bahwa metode *membaca berulang* merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.

Keyword: Membaca Berulang; Pemahaman Bacaan; Sekolah Dasar

ABSTRACT

This study aimed to determine the effectiveness of the repeated reading method in improving reading comprehension among third-grade students at SD Negeri Gisikdrono 2. The research was motivated by students' low reading comprehension skills, largely due to the lack of parental support for reading activities at home. A qualitative approach was employed, with purposive sampling used to select participants, including a class teacher and students. Data were collected through observation, interviews, questionnaires, and documentation, and were analyzed using descriptive qualitative methods. The results showed that the repeated reading method had a positive impact on students' reading comprehension, especially for those who initially struggled. After practicing repeated reading and answering comprehension questions, students showed noticeable improvement in understanding text content. Additionally, teacher involvement and parental support at home played a significant role in the success of this method. These findings suggest that the repeated reading method is an effective strategy to enhance reading comprehension skills in primary school students.

Keyword: Repeated Reading; Reading Comprehension; Elementary School

Corresponding Author:

Asma Aliftha Arsianti,
Universitas Negeri Semarang,
Sekaran, Kec. Gn. Pati, Kota Semarang, Jawa Tengah 50229, Indonesia
Email: asmaaliftaarsianti1@students.unnes.ac.id



1. INTRODUCTION

Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di jenjang Sekolah Dasar memiliki peranan penting dalam mengembangkan keterampilan berbahasa siswa, baik secara lisan maupun tulisan. Mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar siswa memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan

etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, dan menghargai serta membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia (Ali, 2020). Salah satu aspek utama dalam keterampilan berbahasa adalah kemampuan memahami bacaan, yang menjadi dasar bagi siswa untuk dapat menyerap informasi, berpikir kritis, dan mengekspresikan ide secara tepat. Namun, kenyataannya masih banyak siswa di sekolah dasar yang mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan, terutama di kelas III.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri Gisikdrono 2, ditemukan bahwa terdapat kurang dari lima siswa pada kelas III belum menunjukkan kemampuan memahami bacaan secara optimal. Hal tersebut diungkapkan oleh guru kelas akibat minimnya kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan yang berisikan isian singkat. Selain itu, kebiasaan membaca siswa masih sangat terbatas karena umumnya hanya dilakukan saat di sekolah. Ketika di rumah, siswa jarang melanjutkan kegiatan membaca karena tidak ada pendampingan langsung dari guru. Kurangnya peran serta orang tua dalam membimbing anak belajar di rumah membuat siswa cenderung mengabaikan aktivitas membaca, sehingga kemampuan memahami bacaan tidak berkembang secara maksimal. Hal ini diperkuat oleh Putri dan Lu'luil (2023) yang menjabarkan beberapa peran dari orang tua, di antaranya: menyediakan fasilitas membaca, pengganti guru selama di rumah, menerapkan pola asuh yang baik, serta menjadi *mentoring*. Saat orang tua memiliki pendidikan yang tinggi, mereka cenderung selalu mengawasi anaknya dalam kegiatan belajar di rumah. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Wahyuni (2017) dalam Fikriyah (2024) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan orang tua memengaruhi peran orang tua terhadap prestasi anak, karena semakin baik tingkat pendidikan maka orang tua akan cenderung lebih memperhatikan dan memahami pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya.

Melihat situasi tersebut, diperlukan suatu metode yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman bacaan secara bertahap dan menyenangkan. Salah satu metode yang berpotensi untuk diterapkan adalah metode membaca berulang, yaitu strategi membaca teks yang sama beberapa kali dengan tujuan untuk meningkatkan kelancaran membaca sekaligus menuliskan abjadnya. Nana Sudjana (1991) dalam Sumanty (2020) menyebutkan bahwa metode *drill* adalah suatu kegiatan untuk melakukan hal yang sama, secara bersungguh-sungguh dengan tujuan untuk menyempurnakan suatu keterampilan secara permanen. Aqib dan Murtdlo dalam Mayasari (2023) mengemukakan bahwa metode pembelajaran *drill* adalah suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar siswa untuk melakukan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan dan keterampilan lebih tinggi dari apa yang dipelajari sebelumnya. Berdasarkan KBBI, makna *drill* ialah latihan yang diulang-ulang. Melalui latihan yang konsisten, siswa dapat meningkatkan daya ingat terhadap bentuk huruf dan struktur kata, yang pada akhirnya akan memperkuat keterampilan menulis dan mengenal abjad secara otomatis.

2. RESEARCH METHOD

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, di mana peneliti merupakan instrumen kunci (Nasution, 2023 dalam Nasution, A. F., 2023). Bogdan dan Taylor (1982) dalam Abdussamad & Sik (2021) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian dengan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji atau diukur secara kuantitatif, melainkan berupa data deskriptif.

Penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat *post-positivisme*, sebab berguna untuk meneliti objek yang alamiah (berbeda dengan eksperimen). Peneliti berperan sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel dan sumber data dilakukan dengan *purposive* dan *snowball sampling*, teknik pengumpulan dilakukan melalui triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2011 dalam Fadli, 2021).

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas III di SD Negeri Gisikdrono 2, yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*, yakni penentuan subjek secara sengaja berdasarkan kesesuaian dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data meliputi observasi langsung, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi, yang dilakukan dengan pendekatan triangulasi untuk meningkatkan validitas data. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Adapun prosedur pelaksanaan penelitian ini meliputi beberapa tahapan sistematis, yaitu:

1. identifikasi masalah berdasarkan observasi awal terhadap kemampuan memahami bacaan siswa,
2. perencanaan pengambilan data dengan membuat instrumen wawancara untuk guru serta kuesioner untuk siswa,

3. pengumpulan data yang terdiri dari data primer (melalui observasi, wawancara, dan kuesioner) serta data sekunder (melalui studi literatur dan dokumentasi),
4. analisis data secara induktif untuk menemukan makna, dan
5. penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis untuk menjawab fokus penelitian.

3. RESULTS AND DISCUSSION

Penelitian yang dilakukan di SD Negeri ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode membaca berulang dalam meningkatkan pemahaman bacaan siswa kelas III. Kegiatan ini dilakukan dengan melibatkan kepala sekolah, guru kelas, dan siswa secara langsung melalui wawancara, kuesioner, serta observasi lapangan. Fokus dari penelitian ini adalah pada siswa yang mengalami kesulitan memahami isi bacaan yang diduga disebabkan oleh minimnya keterlibatan orang tua dalam kegiatan belajar di rumah.

A. *Kemampuan Membaca Siswa Kelas III dan Faktor yang Mempengaruhinya*

Setelah kami melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas III, dan juga tiga siswa, menunjukkan bahwa mayoritas siswa kelas III sudah dapat membaca dengan lancar. Namun, terdapat dua siswa yang masih mengalami kesulitan. Salah satu siswa sudah mengenal huruf, tetapi belum dapat merangkai kata, sedangkan siswa lainnya mengalami kesulitan akibat sering absen dan kurangnya bimbingan dari rumah. Guru juga menyampaikan bahwa dukungan orang tua sangat memengaruhi kemampuan membaca siswa. Sayangnya, belum ada program khusus dari pihak sekolah yang secara aktif melibatkan orang tua dalam mendukung kemampuan literasi anak. Penelitian ini difokuskan pada siswa yang mengalami kesulitan memahami bacaan, yang kemungkinan disebabkan oleh kurangnya dukungan belajar dari orang tua di rumah. Berdasarkan hasil wawancara, guru menyebutkan bahwa sebagian besar siswa kelas III sudah lancar membaca, namun masih ada dua siswa yang mengalami hambatan. Salah satu siswa belum mampu menyusun kata meskipun sudah mengenal huruf, sementara siswa lainnya mengalami kesulitan karena sering tidak masuk sekolah dan kurang mendapat bantuan belajar di rumah. Guru juga menegaskan bahwa keterlibatan orang tua sangat memengaruhi kemampuan membaca anak, namun sejauh ini sekolah belum banyak berkomunikasi pada orang tua peserta didik mengenai kemampuan membaca siswa.

B. *Efektivitas Metode Membaca Berulang Terhadap Kemampuan Membaca Siswa*

Metode membaca berulang yang diterapkan dilakukan dengan meminta siswa membaca satu teks pendek secara berulang dan kemudian menjawab pertanyaan pemahaman. Guru mengamati bahwa siswa yang sebelumnya tidak memahami isi bacaan, setelah membaca ulang, mulai mampu menjawab pertanyaan dengan lebih tepat. Hal ini menguatkan hasil penelitian Safitri & Dafit (2021), bahwa keterlibatan guru dalam membimbing siswa membaca dan memahami teks sangat krusial dalam membentuk kebiasaan literasi yang baik. Secara umum, pelaksanaan metode membaca berulang di SD Negeri ini memberikan hasil positif dan efektif dalam meningkatkan pemahaman bacaan siswa, khususnya bagi mereka yang mengalami kesulitan. Dukungan guru dalam menyampaikan dan membimbing proses membaca berulang memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan literasi siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Ali (2020) yang menegaskan pentingnya strategi pengajaran yang tepat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Penerapan metode membaca berulang terbukti dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan, dengan catatan bahwa pendekatan ini perlu disesuaikan dengan karakteristik siswa serta didukung oleh lingkungan belajar yang kondusif baik di sekolah maupun di rumah. Dari kuesioner yang diisi oleh siswa A, diketahui bahwa ia sudah terbiasa membaca teks secara berulang. Menurutnya, kegiatan membaca berulang membantu memahami bacaan dengan lebih baik. Ia juga menyampaikan bahwa melalui kegiatan ini, ia dapat menemukan informasi baru setiap kali membaca ulang dan lebih mudah menjelaskan isi bacaan kepada temannya. Temuan ini sejalan dengan pendapat Saliza (2021) yang menyatakan bahwa membaca berulang dapat meningkatkan konsentrasi dan pemahaman siswa terhadap teks.

Dalam pelaksanaannya, metode ini dilakukan dengan cara meminta siswa membaca satu teks pendek beberapa kali, lalu menjawab pertanyaan terkait bacaan tersebut. Guru menemukan bahwa siswa yang awalnya belum memahami isi bacaan mulai bisa menjawab pertanyaan dengan lebih tepat setelah membaca ulang. Hal ini mendukung penelitian dari Safitri & Dafit (2021), yang menyebutkan bahwa pendampingan guru saat siswa membaca sangat penting untuk membentuk kebiasaan membaca yang baik.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo & Lestari (2022) juga menunjukkan bahwa membaca berulang dapat meningkatkan kemampuan memahami teks, khususnya bagi siswa yang kesulitan dengan bacaan naratif. Selain itu, Suharto & Widodo (2023) menambahkan bahwa penggunaan media yang menarik dan pendekatan membaca berulang bisa memotivasi siswa untuk belajar. Fitriani et al. (2020) juga menemukan bahwa kerja sama antara guru dan orang tua menciptakan suasana belajar yang baik dan mendukung perkembangan literasi anak. Nugroho & Sari (2021) menekankan bahwa penerapan metode membaca berulang yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa dapat mengurangi rasa bosan dan membuat

pembelajaran lebih efektif. Handayani (2022) menambahkan bahwa strategi membaca berulang juga dapat melatih kemampuan siswa dalam menyimpulkan dan memahami isi bacaan secara lebih mendalam.

Namun, guru juga menyampaikan bahwa metode membaca berulang bisa menjadi membosankan bagi siswa yang sudah lancar membaca. Oleh karena itu, variasi dalam bentuk bacaan, panjang teks, serta penyampaian menjadi penting agar metode ini tetap menarik. Hal ini didukung oleh Munthe dkk. (2023) yang menyatakan bahwa keberagaman metode dan media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat mendorong peningkatan minat dan pemahaman siswa. Hal ini juga sekaligus didukung oleh kepala sekolah di SD tempat peneliti melakukan penelitian yang mana tidak semua siswa memiliki karakteristik yang sama, ada yang mudah bosan dan ada yang justru senang. Di saat seperti ini, peran guru sangat diperlukan dalam mengelola kelas dengan baik agar semua mendapatkan pembelajaran yang sama. Tak hanya itu, hal ini juga sejalan dengan pendapat Ali (2020) yang menegaskan pentingnya strategi pengajaran yang tepat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

C. Peran Orang Tua dalam Kemampuan Membaca Siswa

Rahmawati (2021) juga menyatakan bahwa partisipasi aktif orang tua dalam kegiatan membaca di rumah berdampak besar pada peningkatan minat dan pemahaman anak. Peran keluarga, khususnya orang tua, sangat vital dalam proses pembelajaran membaca. Minimnya keterlibatan orang tua membuat siswa kehilangan kesempatan untuk memperkuat pemahaman bacaan di rumah. Penelitian Melinia, Saputra, & Oktavianti (2019) menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan membaca pemahaman siswa. Selanjutnya, Fikriyah et al. (2024) menyoroti pentingnya peran orang tua sebagai pendukung utama dalam kegiatan membaca anak di rumah. Orang tua yang aktif terlibat, baik melalui membaca bersama, menyediakan buku yang sesuai, maupun memberikan semangat, mampu membantu anak membentuk kebiasaan membaca yang baik.

Selain itu, penelitian dari Sartika (2024) menunjukkan bahwa anak-anak yang mendapat dukungan dari orang tua cenderung memiliki minat baca yang lebih tinggi dan prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan mereka yang kurang mendapat perhatian. Siswa yang sering belajar membaca di rumah bersama keluarganya cenderung lebih fasih dalam membaca dan lebih lancar dibandingkan siswa yang jarang membaca di rumah, karena hal ini juga terbentuk karena kebiasaan. Orang tua yang memperhatikan kemampuan membaca anak akan lebih antusias dalam melatih anak membaca di rumah.

Secara keseluruhan memang penerapan metode membaca berulang di SD ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan memahami bacaan siswa, terutama bagi yang mengalami kesulitan. Peran guru dalam membimbing dan mengarahkan kegiatan membaca sangat berpengaruh terhadap perkembangan literasi siswa. Hal ini sejalan dengan pandangan Ali (2020) yang menekankan pentingnya penggunaan strategi yang tepat dalam pengajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar. Namun, setelah dianalisis, peran orang tua juga sangat penting dalam membantu kemampuan membaca siswa, karena siswa lebih banyak waktu di rumah dibandingkan di sekolah. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pendekatan menyeluruh yang melibatkan guru, siswa, dan orang tua sangat penting dalam pembelajaran membaca. Mengacu pada pandangan Bogdan & Taylor (1982) dalam Abdussamad & Sik (2021), pendekatan kualitatif membantu peneliti memahami makna di balik perilaku dan interaksi sosial secara alami. Untuk itu, orang tua juga harus sadar mengenai hal ini; guru dan juga orang tua terkadang perlu bertemu untuk membicarakan perkembangan siswa.

4. CONCLUSION

Harapan awal dalam penelitian ini adalah menemukan metode yang dapat membantu meningkatkan kemampuan memahami bacaan siswa kelas III SD yang mengalami kesulitan membaca. Selama proses yang telah dilakukan, terbukti bahwa penggunaan teknik *membaca berulang* mampu meningkatkan pemahaman bacaan siswa. Setelah melakukan proses *membaca berulang* dengan bimbingan guru, siswa yang semula kurang mampu memahami isi teks menunjukkan kemajuan. Selain itu, ditemukan bahwa peran keluarga, terutama orang tua, dalam membantu anak-anak membaca di rumah sangat penting untuk keberhasilan. Oleh karena itu, terdapat kesesuaian antara tujuan yang ingin dicapai dengan hasil yang diperoleh, yang menunjukkan bahwa metode *membaca berulang* merupakan pendekatan yang efektif dan layak digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

REFERENCES

- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Ali, M. (2020). Pembelajaran bahasa Indonesia dan sastra (basastra) di sekolah dasar. *Pernik*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Aysah, F., & Maknun, L. (2023). Peran orang tua dalam meningkatkan minat membaca anak usia sekolah dasar. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 3(1), 49–62. <https://doi.org/10.35878/guru.v3i1.549>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54.

- Fikriyah, F., Rohaeti, T., & Solihati, A. (2020). Peran orang tua dalam meningkatkan literasi membaca peserta didik sekolah dasar. *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*, 4(1), 94-107. <https://doi.org/10.20961/jdc.v4i1.43937>
- Fitriani, D., Darlin, H., & Wulandari, R. (2020). Peningkatan literasi membaca melalui kolaborasi guru, orang tua, dan pustakawan. *Jurnal Pendidikan Masyarakat Widina*, 1(1), 1-10.
- Handayani, H. (2022). Strategi membaca pemahaman dengan menggunakan model explicit instruction. *Media Ilmu*, 5(2), 1-10.
- Khairina, D., Saputra, H. H., & Oktaviyanti, I. (2023). Strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis permulaan siswa kelas rendah SDN 20 Cakranegara. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1), 305-311. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1.1178>
- Melinia, S., Saputra, H. H., & Oktaviyanti, I. (2019). Identifikasi faktor-faktor penyebab kesulitan belajar pada keterampilan membaca pemahaman. *Journal of Classroom Action Research*, 1(1), 158-163. <https://doi.org/10.29303/jcar.v4i3.2039>
- Munthe, D. A. Y., Hasibuan, T. P., Sukma, D. P., Irfani, S. Y., & Deliyanti, Y. (2023). Analisis kemampuan menyimak siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*, 2(2), 48-56. <https://doi.org/10.55606/jurribah.v2i2.1405>
- Nasution, A. F. (2023). *Metode penelitian kualitatif*.
- Nugroho, S., & Sari, N. (2021). Penggunaan model pembelajaran TGT terhadap kemampuan membaca siswa. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 462-470.
- Prasetyo, A., & Lestari, D. (2022). Membaca dan menulis permulaan pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Tarbiyah*, 2(1), 1-10.
- Putri, Z. A., Darmuki, A., & Setiyono, J. (2021). Analisis nilai-nilai pendidikan dalam novel *Ingkar* Boy Candra hubungannya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. *Jurnal Education FKIP UNMA*, 7(3), 731-736. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1249>
- Rivaldi, A., & Rosyid, A. (2022). Strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan dalam masa pandemi Covid-19 pada siswa kelas di sekolah dasar. *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, 7(4), 617-624. <https://doi.org/10.29210/30032268000>
- Safitri, V., & Dafit, F. (2021). Peran guru dalam pembelajaran membaca dan menulis melalui gerakan literasi di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1356-1364.
- Saliza, S. (2021). Upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca siswa kelas 2 SD Negeri 1 Nologaten Ponorogo [Skripsi Sarjana, IAIN Ponorogo].
- Sari, A. N., & Rukiyah, R. (2021). Peran ibu dalam menumbuhkan minat baca anak (Studi kasus: Penulis buku Meydiana Rahmawati Ismail). *Anuva*, 5(2), 295-306. <https://doi.org/10.14710/anuva.5.2.295-306>
- Sartika, J. (2024). Peran orang tua dalam mendorong minat baca pada anak untuk meningkatkan prestasi anak. *Edukatif*, 2(2), 177-184.
- Suharto, U. B. H., & Widodo, L. D. D. (2023). Penggunaan media interaktif terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Hijri*, 5(2), 1104-1113.